

ANALISIS FUNDAMENTAL SAHAM YANG TERCATAT DI PASAR MODAL INDONESIA SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Riset Pada Perusahaan *Textile* Yang *Go Public* Di BEI)

Reza Abdulmudy

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi , Universitas Darussalam Ambon

Abstract

This study aims to assess the performance of shares of textile companies, knowing the stock price in textile companies, making it easier for decision making, as information that can be used by investors in assessing the performance of shares of textile companies listing in BEI, as well as the basis of investment decision making on shares of the textile company, because the intrinsic value of the stock depicts the price of the stock or not.

The result of fundamental analysis, textile companies as well as investors must be vigilant and full of calculations to invest in which shares, investors must choose a company that each year can maintain its performance and show the company's performance can be maintained or stable, so it will be very profitable for investors. Recapitulation of ratings above should investors make the first investment in PT. Apac Citra Cenretex, Tbk, PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk. and PT. Sarana Nugraha, Tbk.

Keywords: Stocks, Capital Markets and Investment Decisions

PENDAHULUAN

Kegiatan investasi di pasar modal memiliki dua potensi, yaitu deviden yang diharapkan oleh para pemodal dan dari sisi investor sebagai spekulasi mengharapkan *capital gain* dalam waktu yang sesingkat mungkin, walaupun pada kenyataannya tindakan investasi tidak terlepas dari resiko. Oleh karena itu guna menghadapi resiko tersebut, investor harus melakukan diversifikasi saham dan membutuhkan perangkat analisis untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan uangnya pada berbagai jenis saham baik analisis fundamental maupun analisis teknikal.

Dalam analisis fundamental pendekatannya terletak pada hubungan harga saham dengan kondisi intern perusahaan seperti laporan keuangan dan pergantian pimpinan perusahaan. Sedangkan analisis teknikal ditekankan pada perilaku harga saham pada waktu yang lalu dan dipengaruhi oleh penawaran dan permintaan serta faktor psikologis investor.

Kedua analisis ini berperan penting di dalam pengambilan keputusan investasi saham. Dengan analisis fundamental calon investor akan dapat mengetahui bagaimana operasional dari perusahaan tersebut, sedangkan dengan analisis teknikal seorang investor dapat memperhitungkan *supply* dan *demand* dari sebuah saham, sehingga dapat diprediksi. Hal ini penting, karena nantinya akan berhubungan dengan hasil yang akan di peroleh dari investasi dan juga resiko yang harus ditanggung.

Analisis fundamental di Indonesia tidak dapat

diterapkan secara maksimal, hal ini disebabkan karena kinerja perusahaan secara fundamental tidak mencerminkan *performance* yang sesungguhnya atau tidak transparan dan disebabkan juga oleh situasi kondisi dalam negeri, seperti stabilisasi serta suhu politik. Semua itu dapat mempengaruhi perekonomian suatu negara, fundamental suatu perusahaan dan kondisi pasar modal di Indonesia khususnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas sehubungan dengan pengamatan di pasar modal adalah “Bagaimana menganalisis harga-harga saham perusahaan *textile*, sehingga dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi?”.

LANDASAN TEORI

Konsep Penilaian Saham

Secara singkat saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan, dan pars pemegang saham tersebut mempunyai hak suara dan atau hak untuk menerima pembagian laba sesuai dengan besarnya penyertaan modal yang tertera pada saham tersebut. Penerbitan terhadap saham hanya dapat dikeluarkan oleh suatu badan usaha yang berbentuk perseroan terbatas atau bentuk-bentuk perusahaan lain yang modalnya terdiri dan saham-saham. Pada pasar modal, saham merupakan obyek investasi yang paling utama, karena memiliki beberapa keuntungan dibandingkan dengan investasi di bank misalnya dalam bentuk tabungan, giro dan sebagainya.

Manfaat kepemilikan saham menurut Anoraga dan Pakarti (2016:54) adalah untuk memperoleh.

1. *Deviden* adalah bagian laba atau pendapatan perusahaan yang ditetapkan oleh direksi dan disahkan oleh rapat umum pemegang saham.
2. *Capital gain* adalah selisih antara harga jual saham dengan harga beli saham.
3. Manfaat non-finansial, yaitu timbulnya kebanggaan dan kekuasaan memperoleh hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan.

Beberapa jenis saham yang dikenal di Indonesia menurut Anoraga dan Pakarti (2016:54) adalah saham biasa dan saham preferen.

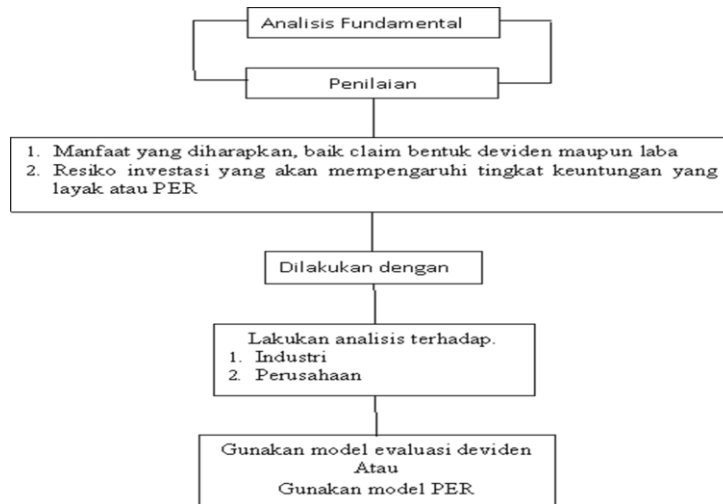
1. Saham biasa (*common stock*) adalah saham yang tidak memperoleh hak istimewa. Pemegang saham biasa mempunyai hak untuk memperoleh deviden sepanjang perseroan memperoleh keuntungan.

2. Saham preferen (*preffered stock*) adalah saham yang memberikan hak untuk mendapatkan deviden atau bagian kekayaan pada saat perusahaan dilikuidasi lebih dahulu dari saham biasa, di samping itu mempunyai preferensi untuk mengajukan usul pencalonan direksi atau komisaris.

Analisis Fundamental

Para ahli telah menggolongkan analisis saham menjadi dua, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Menurut Koetin (<http://www.e-samuel.com>) pada hakekatnya penilaian saham melalui fundamental dapat dibedakan menjadi dua metode, yaitu pendekatan nilai sekarang (*present value approach*) dan pendekatan *price earning ratio (PER)*.

Pendekatan nilai sekarang menganggap bahwa



Gambar 1 Kerangka Analisis Fundamental

Tabel 1 Tujuan Analisis Fundamental

Keterangan	Fundamental
Secara umum	Untuk mengetahui nilai intrinsik perusahaan, misalnya prospektus dan laporan keuangan perusahaan
Dinjau dari dimensi pasar modal	Dengan analisis fundamental, seorang investor atau <i>broker</i> dapat mengetahui nilai yang terkandung pada suatu saham, misalnya besarnya deviden dan harga saham
Manfaat lain	Dengan analisis fundamental, dapat mengestimasi kondisi baik atau buruknya sisi <i>financial</i> perusahaan agar di masa mendatang akan lebih baik atau dapat meraih <i>profit</i> dan melakukan efisiensi biaya

Sumber : <http://www.e-samuel.com>

harga teoritis (intrinsik) saham merupakan total nilai sekarang dan seluruh aliran kas yang akan diterima selama periode pemegang saham (*holding period*). Sementara itu perhitungan harga teoritis saham pendekatan PER dilakukan dengan menentukan harga dan setiap rupiah pendapatan yang akan diterima.

1. Pendekatan nilai sekarang

$$P_0 = \sum_{t=1}^n (CI_t) / (k^e)^t$$

Dimana :

P_0 : Harga teoritis saham pada periode ke 0. Harga ini merupakan harga beli teoritis saham

CI_t : Aliran kas masuk (*cash inflow*) pada periode ke t

k^e : Tingkat keuntunganyang disyaratkan investor (*required rate of return*)

2. Pendekatan PER

$$PER = P_0 / E_0 \text{ atau } PER = P_0 / E_t$$

Dimana :

P_0 : Harga saham saat ini

E_0 : Laba per lembar saham (*earning per share*)

saat ini

E_t : Estimasi *earning per share (EPS)* pada periode yang akan datang

Husnan (1997:318) memberikan kerangka berpikir atau gambaran tentang analisis fundamental seperti pada gambar 1.

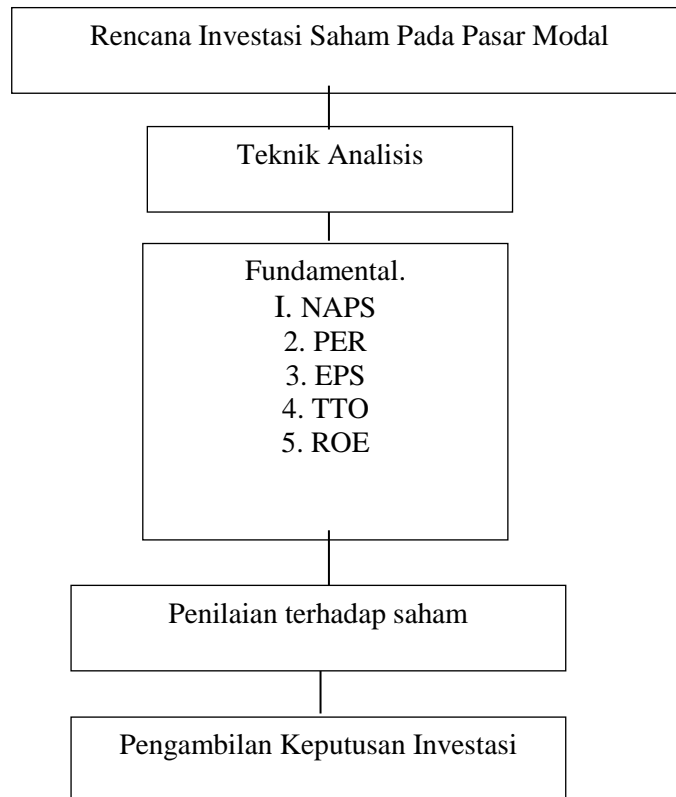
Analisis fundamental adalah salah satu jenis analisis yang dilakukan oleh investor dengan memperhatikan laporan keuangan dan fundamental perusahaan ketimbang memperhatikan perkembangan harga saham tersebut dari hari ke hari. Para *fundamentalist* sangat mengandalkan analisis jenis ini karena menurut mereka analisis jenis ini bebas dari bias, karena mempergunakan data-data yang *valid*.

Teknik Analisis Fundamental

Ada beberapa teknik analisis fundamental yang populer dalam fundamentalis, yaitu.

1. Analisis Net Asset Per Share (NAPS)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kekayaan bersih atau asset perusahaan yang terkandung dalam setiap lembar saham.



Gambar 2 Model Teori

$$\text{NAPS} = \frac{\text{Total Assets} - \text{Total Kewajiban}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. Analisis *Earning Per Share (EPS)*

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui potensi keuangan yang dapat diperoleh setiap lembar saham. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Dari rumus di atas yang dimaksud jumlah saham beredar adalah jumlah seluruh modal saham yang disetor penuh.

3. Analisis *Trade Turn Over (TTO)*

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui likuiditas suatu saham atau untuk mengetahui seringnya transaksi saham. Untuk analisis ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{TTO} = \frac{\text{Volume Transaksi}}{\text{Jumlah Saham}}$$

Jumlah saham yang dimaksud dalam rumus di atas adalah jumlah saham yang telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

4. Analisis *Price Earning Ratio (PER)*

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelayakan (kewajaran) suatu saham dibandingkan dengan hasil yang dapat diperoleh dari saham tersebut. Jadi analisis ini berguna untuk mengetahui apakah harga suatu saham dapat dikatakan mahal atau murah. Dalam analisis ini rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{EPS}}$$

5. Analisis Return On Equity (ROE)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan laba (profitabilitas).

Untuk menghitung ROE digunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Model Teori

Dari model teori di atas (Gambar 2) dapat dijelaskan sebagai berikut. Dalam melakukan perencanaan investasi pada pasar modal, investor harus mengetahui hakekat dan mekanisme pasar modal, serta mengetahui efisiensi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Pada analisis fundamental, investor melakukan perhitungan seperti NAPS, PER, EPS, TTO dan ROE untuk mengetahui seberapa besar kemampuan suatu saham. Setelah melakukan analisis fundamental dengan perhitungan yang cermat, maka investor dapat menilai kondisi saham perusahaan berdasarkan hasil analisis tersebut, baru investor dapat melakukan pengambilan keputusan investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, karena setiap perusahaan mempunyai masalah yang berbeda

Tabel 4 PT. Apac Citra Centertex, Tbk. Indek Harga Saham Individual Tahun 2016-2016

BULAN	2012 HS	2013 HS	2014 HS	2015 HS	2016 HS
January	7.498	15.300	1.500	4.150	2.300
February	4.590	14.800	2.100	5.700	4.500
March	6.890	14.500	2.300	5.700	5.000
April	5.770	15.700	2.300	6.000	4.000
May	4.878	15.700	2.300	6.050	3.000
Juny	4.420	14.500	2.300	9.000	3.200
July	5.350	14.560	2.300	8.000	3.600
August	5.320	13.230	2.300	6.000	2.800
September	5.470	14.530	2.300	5.252	2.650
October	5.750	14.200	2.825	5.200	2.700
November	4.883	14.150	3.800	5.175	2.700
December	4.950	15.130	3.950	3.225	2.700
Rata/Jumlah	5.481	14.692	2.523	5.810	3.263

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEJ

dan memerlukan rumusan yang jelas tentang masalah yang dihadapi, sehingga masalah yang terjadi dapat dipecahkan atau ditarik kesimpulan untuk digunakan di masa mendatang yaitu sebagai alternatif penentuan pengambilan keputusan untuk investasi di Bursa Efek terhadap perusahaan textile PT. Apac Citra Centertex, Tbk., PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk. dan PT. Sarana Nugraha, Tbk. Yang tercatat di Bursa Efek Jakarta terhadap saham untuk tahun 2012 s/d 2016.

HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN
Penyajian Data

Data yang akan disajikan untuk analisis berikut ini adalah data yang berkaitan dengan emiten perusahaan textile yang telah tercatat di lantai bursa, yaitu PT. Apac Citra C-entertex, Tbk., PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk., dan PT Sarana Nugraha, Tbk. yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Adapun data yang akandisajikan dari tahun 2012-2016, yang

meliputi indek harga saham, volume saham dan jumlah saham yang beredar.

Analisis Data dan Interpretasi

Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan dari analisis fundamental, diketahui bahwa kinerja fundamental yang terdiri dari EPS, NAPS, PER TTO dan ROE bagi perusahaan textile pada tahun 2012-2016 yang menjadi obyek penelitian di Bursa Efek Jakarta, yaitu pada PT. Apac Citra Centertex, Tbk., PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk. dan PT. Sarana Nugraha, Tbk. Dari hasil analisis di atas pada tiap-tiap perusahaan, maka sebaiknya melakukan investasi pada PT. Apac Citra Centertex, Tbk., karena kinerja dari perusahaan ini menunjukkan kecenderungan untuk terus naik dan faktor fundamentalnya (neraca dan rugi laba) cukup mantap. Investasi selanjutnya dilakukan pada PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk. dan yang terakhir pada PT. Sarana Nugraha, Tbk., akan tetapi alangkah lebih baik jika investor tidak melakukan investasi pada

Tabel 5 PT. Apac Citra Centertex, Tbk. Jumlah Saham Yang Beredar

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016
JUMLAH	13.162.473	13.162.473	11.700.000	13.162.473	13.162.473

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEJ

Tabel 6 PT. Apac Citra Centertex, Tbk. Volume Transaksi Saham

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016
JUMLAH	13.162.473	13.162.473	11.700.000	13.162.473	13.162.473

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEJ

Tabel 7 PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk. Indeks Harga Saham Individual Tahun 2012-2016

BULAN	2012	2013	2014	2015	2016
	HS	HS	HS	HS	HS
January	4.379	7.200	5.275	11.000	10.000
February	4.579	8.050	5.275	11.000	5.500
March	4.550	7.010	5.200	13.000	4.800
April	4.600	8.100	5.200	13.000	4.400
May	5.297	7.200	6.400	11.000	4.125
Juny	5.200	8.090	6.900	12.000	3.200
July	5.850	8.010	6.000	12.000	2.900
August	4.600	8.010	5.600	11.000	2.900
September	5.497	7.880	5.500	9.000	2.900
October	4.500	8.100	10.500	10.000	2.500
November	4.600	7.900	11.000	10.000	1.600
December	4.600	8.000	11.000	10.000	2.000
Rata/Jumlah	4.854	7.796	6.988	11.083	3.902

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEJ

PT. Sarana Nugraha, Tbk. dikarenakan banyak factor fundamental yang rendah dan kecil. Dari gambaran di atas investor bisa menganalisis kecenderungan baik buruknya kinerja dari masing-masing perusahaan.

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah menganalisis data yang berkaitan dengan analisis investasi saham pada pasar modal adalah sebagai berikut :

1. Sering terjadinya perubahan harga saham setiap harinya yang lebih cenderung mengalami penurunan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan harga saham di pasar

modal antara lain, kondisi perekonomian, situasi politik, kebijaksanaan yang dikeluarkan pemerintah dan perkembangan perekonomian di negara lain.

2. Jika dilihat dari kondisi harga saham di pasar modal yang cenderung turun, seorang investor harus pandai-pandai dalam mengambil keputusan membeli, menahan atau menjual saham yang dimiliki. Atau kondisi seperti itu sebenarnya merupakan saat yang tepat bagi investor untuk investasi, tetapi jika dikaitkan dengan kondisi perekonomian Indonesia maka investor banyak yang menjual sahamnya sebelum harga saham tersebut mengalami penurunan yang lebih tajam.

Tabel 8 PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk. Jumlah Saham Yang Beredar

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016
JUMLAH	52.428.450	67.861.433	14.011.533	14.011.533	14.011.533

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEI

Tabel 9 PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk. Volume Transaksi Saham

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016
JUMLAH	16.113.181	16.013.181	14.011.533	14.011.533	14.011.533

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEI

Tabel 10 PT. Sarana Nugraha, Tbk. Indeks Harga Saham Individual Tahun 2012-2016

BULAN	2012	2013	2014	2015	2016
	HS	HS	HS	HS	HS
January	2.200	4.300	13.250	15.400	5.000
February	3.200	4.500	13.200	15.950	5.000
March	3.200	4.900	13.000	16.000	4.200
April	3.200	4.500	13.300	16.500	4.200
May	2.500	4.700	13.900	16.800	4.200
Juny	2.200	4.600	14.400	16.800	4.200
July	3.200	4.350	14.000	17.000	4.200
August	2.200	4.450	13.000	4.250	4.200
September	1.200	3.800	13.000	5.250	4.200
October	1.350	4.500	12.500	5.300	3.500
November	2.170	3.000	11.000	5.300	3.000
December	1.975	4.000	15.400	5.000	1.975
Rata/Jumlah	2.238	4.300	13.329	11.629	4.006

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEI

Tabel 11 PT. Sarana Nugraha, Tbk. Jumlah Saham Yang Beredar

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016
JUMLAH	52.428.450	67.861.433	14.011.533	14.011.533	14.011.533

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEI

Tabel 12 PT. Sarana Nugraha, Tbk. Volume Transaksi Saham

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016
JUMLAH	16.113.181	16.013.181	14.011.533	14.011.533	14.011.533

Sumber Data: (<http://www.e-samuel.com/silabus>) directory BEI

3. Setelah melakukan perhitungan secara keseluruhan dari analisis fundamental, diketahui bahwa kinerja fundamental yang terdiri dari EPS, NAPS, PER TTO dan ROE bagi perusahaan textile pada tahun 2012-2016 yang menjadi obyek penelitian di Bursa Efek Jakarta, yaitu pada PT. Apac Citra Centertex, Tbk., PT. Sunson Textile Manufacture, Tbk. dan PT. Sarana Nugraha, Tbk. Dari hasil analisis di atas pada tiap-tiap perusahaan, maka sebaiknya melakukan investasi pada PT. Apac Citra Centertex, Tbk., karena kinerja dari perusahaan ini menunjukkan kecenderungan untuk terus naik dan faktor fundamentalnya (neraca dan rugi laba) cukup mantap. Investasi selanjutnya dilakukan pada PT. Sunson Textile Manufacturer, Tbk. dan yang terakhir pada PT. Sarana Nugraha, Tbk., akan tetapi alangkah lebih baik jika investor tidak melakukan investasi pada PT. Sarana Nugraha, Tbk, dikarenakan banyak faktor fundamental yang rendah dan kecil.
4. Hal-hal yang perlu diperhatikan berkenaan dengan analisis fundamental agar dapat diterapkan secara maksimal di Indonesia, seperti kondisi pasar (penurunan harga pasar), penurunan harga pasar yang salah dan perubahan resiko potensial perusahaan.
 - a. Adanya transparansi yang berhubungan dengan fundamental perusahaan khususnya bagi perusahaan yang *go public*.
 - b. Perekonomian Indonesia harus stabil dan tidak terpengaruh oleh dimensi lain, misalnya politik dan lain-lain.
 - c. Adanya keseriusan dan keprofesional bagi perusahaan yang *go public* supaya sportif di bursa, terutama pada saat trading, karena hal ini berpengaruh pada kondisi pasar modal Indonesia.
4. Hendaknya pihak investor juga harus mempertimbangkan keadaan politik dan stabilitas ekonomi yang terjadi pada suatu negara bila ingin melakukan investasi.
5. Bagi rekan-rekan yang ingin meneliti topik yang sama, sebaiknya lebih memperluas lagi dengan mungkin mengambil perusahaan atau emiten yang baru, atau obyek penelitian baru, sehingga hasil penelitiannya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Saran

1. Pasar Modal bagi masyarakat Indonesia masih kurang diminati, sehingga masyarakat lebih suka menyisihkan dananya dalam bentuk tabungan di bank. Keadaan ini seharusnya diperhatikan oleh pihak pasar modal guna mendukung keberadaan dan kegunaan pasar modal itu sendiri, misalnya dengan strategi pemasaran yang jitu serta menyebarluaskan fungsi dan tujuan dari pasar modal kepada masyarakat luas.
2. Bagi calon investor atau investor sendiri dalam melakukan analisis terhadap saham dapat menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Jika investor ingin menanamkan modalnya untuk jangka panjang dengan tujuan untuk mendapatkan *dividen* dari investasinya maka investor sebaiknya menggunakan analisis fundamental tetapi jika investor menanamkan modalnya untuk jangka pendek dengan alasan untuk mendapatkan *capital gain*, maka analisis yang tepat adalah analisis teknikal.
3. Adapun langkah-langkah agar analisis fundamental dapat diterapkan secara maksimal di Indonesia, antara lain:

- Achsien, H., *Investasi Syariah di Pasar Modal*, Cetakan pertama, IGGI, PT. Gramedia, Jakarta, 2016.
- Arens, Loebbeeke, (1991), *Auditing Pendekatan Terpadu*, Terjemahan: Amir Abadi Jusuf, Edisi kelima, Salemba Empat, Jakarta, 1993.
-Dalam *Silabus ktp:llwww.e-samuelcom*
- E. A. Koetin, *Analisis Pasar Modal*, cetakan pertama, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta, 1992.
- J. Freston dan Thomas E. Copeland, (1990), *Manajemen Keuangan*, Terjemahan: A. Jaka Wisana dan Ir. Kirbrandoko, Edisi Kedelapan, Jilid I, cetakan Pertama, Binarupa Aksara, Jakarta, 1992.
- J. Supranto, *Statistik Pasar Modal*, cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Marzuki Usman dan Sjahrir, *Pendewasaan Pasar Modal*, cetakan pertama, ISEI, Jakarta, 1991.
- Pandji Anoraga dan Ninik Widiyanti, *Pasar Modal, Keberadaan dan Manfaatnya Bagi Pembangunan*, cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1992.
- Panduan Praktikum Pasar Modal, JSX* (Jakarta Stock Exchange), Team Praktikum Pasar Modal STIE Malang kugegwaru Malang, Malang, 2016.
- Penentuan Pelaku Pasar Modal Indonesia*, cetakan pertama, Yayasan Mitra Dana, Jakarta, 1991.

Said, A. Bawazer, *Internasional Menuju Pasar Modal Terpadu*, Majalah Usahawan Indonesia, No. 06, Juni, 1993.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Pertama UUP-AMP YKPN, Yogyakarta, 1993.